



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia dalam masyarakat adalah bagian dari makhluk individu dan sosial, suatu kondisi dimana menampilkan tingkah laku tertentu dan akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu satu dengan individu lainnya. Hasil dari peristiwa tersebut maka timbulah perilaku sosial yang menggambarkan pola interaksi tingkah laku.

Interaksi menurut Asrori adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat didalamnya memainkan peran secara aktif.<sup>1</sup> Hubungan yang dilakukan sebagai interaksi merupakan bagian dari perilaku sosial. Perilaku sosial yang mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi tersebut disebut Asosial.

Asosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tidak bersifat sosial; tidak mempedulikan kepentingan masyarakat.<sup>2</sup> Mereka yang tidak memiliki motivasi untuk melakukan interaksi sosial atau lebih suka melakukan aktivitasnya secara sendiri. Pada dasarnya perilaku Asosial terjadi akibat pengaruh lingkungan yang didapati oleh individu.

Berdasarkan deskripsi diatas, pengkarya tertarik akan fenomena Asosial yang terjadi dimasyarakat tepatnya masyarakat yang hidup di Ibu

<sup>1</sup> Asrori. 2005. Perkembangan Peserta Didik. Malang. Wineka Media, p. 136

<sup>2</sup> KBBI Online, pengertian Asosial



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kota Jakarta. Secara empirik, pengkarya yang pernah hidup di kota Jakarta secara umum telah melihat bagaimana perilaku sosial individu terjadi didalamnya. Berbagai perilaku termasuk salah satunya ialah perilaku Asosial yang dimiliki oleh individu dalam kelompok masyarakat.

Hasil pengamatan pengkarya akan fenomena Asosial di kota Jakarta, menggambarkan beragam pola tingkah laku seperti: mereka yang cenderung untuk berada dalam kondisi sendiri pada ruang publik ataupun suatu kelompok. Perilaku Asosial yang terjadi diantaranya memberikan dampak negatif pada lingkungan sosial yang nantinya dapat mempengaruhi bagi individu lain. Peristiwa ini menjadi alasan pengkarya mengangkat konsep dari fenomena Asosial.

Konsep Asosial di ungkapkan melalui media karya foto yang diekspresikan oleh pengkarya dalam penciptaan fotografi. Pendekatan pemotretan objek jalanan (*street photography*) yang dilihat sebagai strategi penciptaan karya fotografi saat ini.

Tradisi pemotretan dengan objek-objek atau tema *street photography* sudah sejak lama dilakukan oleh master-master fotografi di Barat. Penamaan *street photography* ini lebih merupakan istilah yang mengacu pada objek fotografi yang ada. Terutama yang menyangkut lokasi dan situasi objek di tempat “jalanan” tertentu.<sup>3</sup> Pengambilan objek-objek jalanan merupakan upaya untuk mendokumentasikan peristiwa, kejadian, objek-objek keseharian yang terdapat di ruang-ruang

<sup>3</sup> Soeprapto Soedjono. 2007. *Pot – Pourri Fotografi*. Jakarta. Universitas Trisakti, p. 146



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

publik dengan berbagai masalah kehidupan sosialnya. Selain menggambarkan hubungan antar orang, atau hubungan orang dengan sekelilingnya di ruang publik, keberadaan, ketegangan, mobilitas, dinamika adalah pendekatan utama yang dipakai dalam *street photography*.

*Street Photography* merupakan salah satu bagian dari fotografi Jurnalistik. Dalam *street photography* memerlukan ketelitian agar mendapat hasil yang maksimal. Keterampilan membuat gambar yang bermutu harus memenuhi persyaratan sesuai dengan metode yang berlaku. Metode yang di perkenalkan *Walter Croncide School of Journalist and Telecommunication Arizona State University* sebagai metode **EDFAT** yang digunakan pengkarya dalam penciptaan saat ini.

**EDFAT** adalah suatu metode pemotretan untuk melatih cara pandang melihat sesuatu yang detil yang tajam. Tahap-tahapan yang dilakukan pada setiap unsur dari metode ini adalah suatu prose dalam mengincar suatu bentuk visual atas peristiwa bernilai berita. Tahapan-tahapan yang di lakukan yaitu :

a) **ENTIRE** adalah suatu keseluruhan pemotretan yang dilakukan begitu melihat peristiwa. b) **DETAIL** adalah suatu pilihan atas bagian tertentu dari keseluruhan pemandangan terdahulu (*entire*). Tahap ini adalah suatu pilihan pengambilan keputusan atas sesuatu yang dinilai paling tepat. c) **FRAME** adalah suatu tahap dimana fotografer membingkai suatu detail yang telah dipilih. Fase ini mengantar foto ke



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

komposisi, pola tekstur dan bentuk subjek pemotretan dengan akurat. d) *ANGLE* adalah tahap dimana sudut pandang menjadi dominan, ketinggian, keindahan, level mata kiri, mata kanan, dan cara melihat. e) *TIME* adalah penentuan penyinaran dengan kombinasi yang tepat antara diafragma dan kecepatan atas keempat tingkat yang telah di sebutkan sebelumnya.

Penghadiran karya-karya foto dengan objek jalanan dilakukan dengan dua teknik pemotretan yang telah disesuaikan pada konsep yaitu teknik *framing* dan *direction of light* (Arah Cahaya). Teknik framing adalah satu teknik pengambilan gambar dengan cara menempatkan sesuatu bentuk yang digunakan untuk membingkai subyek pada *foreground* (latar depan).<sup>4</sup> Sedangkan teknik arah datang cahaya mampu menampilkan suatu karakter khusus yang akan mempengaruhi penampilan gambar. Dari kedua teknik tersebut akan menampilkan karya-karya inovasi yang didapatkan secara spontanitas sebagai tantangan pengkarya untuk dapat melihat dan memanfaatkan momentum.

Selain itu, karya yang diciptakan terwujud dalam bentuk fotografi hitam putih. *Hachette Magazine* dalam *Popular Photography* menyatakan bahwa foto hitam putih adalah sebagai berikut: “*Black and white, often works for one reason, simplicity. It’s nonchromatic tonal spectrum can reduce bias of colour to a pattern of black,white and grays the (sic) reveal*

<sup>4</sup> Burhanuddin. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta. Graha Ilmu, p. 82



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

that elements of texture, line, form, and light with unmatched clarity.”<sup>5</sup>

Alasan yang dimaksud dalam tulisan tersebut sama halnya yang diinginkan oleh pengkarya yakni suatu kesederhanaan. Sehingga dengan menggunakan tampilan hitam putih, maka warna-warna pada spektrum warna dapat dikurangi hingganya elemen dari tekstur, garis, bentuk, cahaya, dan kecerahan yang dihasilkannya akan cenderung tidak sama dan kejelasan warna terlihat lebih sederhana untuk mengesankan kedalaman dari foto. Sehubungan dengan itu pengkarya juga tidak membatasi objek dari segi umur, pekerjaan, strata dan lainnya.

## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, ditarik kesimpulan sebagai rumusan masalah yaitu :

Bagaimana pengkarya menafsirkan gambaran manusia Asosial dalam ruang publik dengan pendekatan *Street Photography* serta menggunakan teknik *framing* dan *direction of light* sebagai penciptaan karya fotografi.

## C. Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan

1. Memberikan gambaran kepada masyarakat akan persoalan Asosial yang sudah meluas dewasa ini.

<sup>5</sup> <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/blackwhite-photography>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

2. Mewujudkan sebuah karya fotografi dari gambaran fenomena masyarakat yang mengalami Asosial.
3. Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan dampak negatif sebagai masyarakat Asosial.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan pada jenjang Strata satu (S1).

#### **b. Manfaat**

1. Bagi Pengkarya
  - a. Pengkarya dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada di perkuliahan.
  - b. Menambah pengalaman berkefektifitas pengkarya dalam berkarya.
  - c. Menjadi persyaratan untuk tugas akhir selaku mahasiswa penciptaan Prodi Fotografi.
2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Terciptanya sebuah karya seni fotografi tentang Manusia Asosial dalam *Street Photography*.
  - b. Terciptanya sebuah bentuk karya seni fotografi yang bisa menjadi bahan acuan untuk penulisan baru dalam *street photography*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat lebih menyadari akan persoalan manusia Asosial yang saat ini secara sadar telah mereka alami.
- b. Kesadaran masyarakat mulai dapat merubah pola perilaku terhadap sesuatu sehingga mengurangi perluasan ruang lingkup individualisme.

### D. Originalitas Karya

Originalitas karya merupakan acuan penting yang dibutuhkan dalam proses penciptaan karya. Hal ini bertujuan sebagai bahan analisis dengan karya-karya sebelumnya dari segi judul, tema, maupun topik sebagai perbandingan agar tidak adanya sisi plagiat atau duplikasi dalam karya. Karya manusia Asosial dalam *street photography* akan di analisis dari beberapa karya Nills Jorgensen dan Paul Zacharia dilihat dari segi perbedaan dan persamaan yang nantinya akan menghasilkan originalitas karya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 1 : Tree, London tahun 2006  
<http://nilsphoto.blogspot.co.id>

Penjelasan gambar : "ketertarikan fotografer dengan keindahan bentuk pohon dengan latar belakang dinding geometris, untunlah ada seorang laki-laki yang setengah tersembunyi tersebut".

Perbedaan gambar diatas dengan pengkarya adalah foto diatas menggunakan latar belakang dinding geometris. Sedangkan pengkarya menggunakan *background* yang berbeda sesuai tempat situasi pengkarya ambil. Dari foto di atas lokasi berada di kota London sedangkan pengkarya mengambil lokasi kota Jakarta. Teknik dan komposisi yang akan diciptakan berbeda dengan karya foto di atas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 2 : Face Off, London tahun 2005  
<http://nilsphoto.blogspot.co.id>

Penjelasan gambar : “suatu kebetulan, wajah laki-laki tersebut menarik, tapi bukan itu saja. Tangan yang menunjuk menjadikan foto ini layak”.

Perbedaan gambar di atas dengan objek yang akan di ambil oleh pengkarya adalah dalam foto di atas menggambarkan pekerja kantor. Sedangkan pengkarya menampilkan gambar tidak membatasi strata sosial, pekerjaan, umur dan tempat sebagai pengambilan objek gambar. Kesamaannya sama-sama menggunakan subjek dalam foto merupakan manusia. Serta arah jatuh cahaya yang datang dari belakang objek.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 3 : RED Dreaming, London tahun 2005  
<http://nilsphoto.blogspot.co.id>

Penjelasan gambar : “saya suka merah, tapi merah juga warna yang paling sulit untuk di tangani dengan tepat. Saya memutuskan untuk merekam pemandangan ini sesederhana mungkin tanpa ada gangguan atau sudut pandang yang miring”.

Perbedaan karya diatas dengan karya yang akan pengkarya ciptakan adalah unsurnya sama-sama manusia namun terjadi perbedaan tempat, waktu dan warna dalam gambar yang akan di ambil.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Gambar 4 : White Dog, London tahun 2004  
<http://nilsphoto.blogspot.co.id>

Penjelasan Gambar : "saya menyukai posisi yang saling berdekatan, tapi khawatir tidak dapat mempertahankan detail dalam warna putih dan hitam tersebut".

Perbedaan karya diatas dengan karya yang akan pengkarya ciptakan adalah unsur subjek dalam frame. Karya diatas subjeknya adalah binatang, pengkarya memvisualisasikan manusia dengan aktivitasnya yang mencerminkan manusia Asosial, selain itu pengkarya tampilkan dengan teknik *framing* sedangkan karya diatas menampilkan dengan teknik *point of interest*.

Pola kehidupan manusia yang hidup di barat dan timur sangat berbeda. Disini pengkarya akan mevisualisasikan manusia Asosial



## Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

yang hidup di kota Jakarta dalam penciptaan karya *street photography*. Nils Jorgensen merupakan refensi dalam penciptaan karya tugas akhir. Terdapat banyak perbedaan karya yang akan diciptakan nantinya. Perbedaan meliputi : penggunaan teknik diantaranya teknik *framing* dan *direction of light*, pola, garis, tekstur dan tempat pengambilan gambar yang menjadikan karakter tersendiri.